

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang didasarkan pada metode, sistematika, dan pemikiran tertentu untuk mempelajari suatu hukum dalam menganalisisnya.¹ Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan metode observasi, wawancara, analisis isi, dan metode pengumpulan data lainnya untuk menyajikan respon-respon dan perilaku subjek. Adapun alasannya karena penelitian kualitatif lebih mampu mendekati peneliti dengan objek yang dikaji. Metode kualitatif ialah suatu metode yang digunakan untuk memahami dan meneliti makna masalah kehidupan atau kemanusiaan.²

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan. Dan menggunakan pendekatan kualitatif dimana penelitian ini bertujuan untuk melihat lebih dalam tentang suatu unit sosial sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap.³ Metode ini digunakan untuk mencari informasi dan data tentang suatu peristiwa Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penanggulangan Stunting ditempat yang akan diteliti.

¹ Khudzaifah Dimiyati dan Klik Wardiono, *Metode Penelitian Hukum*, (Surakarta: Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta), h.4.

² Cresswel W. Jhon *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixes edisi ke 3*, (Jogjakarta: Pustaka Belajar, 2013), h. 4.

³ Lexy Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h.4.

Penulis menggunakan metode kualitatif kerana penulis dapat mengetahui objek penelitian secara lebih mendalam dan dapat melihat jelas pemberdayaan masyarakat dalam penanggulangan stunting tersebut. Selain itu, penulis juga mendapat pengalaman-pengalaman yang belum pernah didapatkan sebelumnya.

A. Jenis Data dan Sumber Data

Dilihat dari metodologi, penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, data yang dipergunakan dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif. Data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini ialah data kualitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer adalah sekumpulan informasi yang diperoleh peneliti langsung dari lokasi penelitian melalui sumber pertama (responden atau informan, melalui wawancara) atau melalui hasil pengamatan yang dilakukan sendiri oleh peneliti.⁴ dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara dan observasi penulis kepada sumber data yakni Bidan Desa dan orang tua yang memiliki anak pendek *stunting*

2. Data sekunder, data ini diperoleh dari sumber data selain orang yang diteliti. Pada penelitian ini data sekunder diperoleh dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Berbagai sumber tertulis yang memungkinkan dapat dimanfaatkan dalam penelitian ini akan digunakan semaksimal mungkin demi mendorong keberhasilan penelitian ini. Diantaranya buku-buku, literature, internet, majalah, ataupun jurnal ilmiah, arsip, dokumentasi pribadi, dan dokumen resmi lembaga-lembaga terkait dengan penelitian ini.

B. Teknik Pengumpulan Data

⁴ Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2015), h.65.

Metode pengumpulan data adalah cara untuk memperoleh data-data yang diperlukan untuk penelitian. Pengumpulan dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber data, dan berbagai cara.⁵ Ada beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Dalam penelitian ini, akan dilakukan observasi yang dilakukan adalah observasi langsung, dimana peneliti akan terjun ke lapangan dan mengamati secara langsung aktivitas Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penanggulangan Stunting di Kecamatan Banyuasin III tersebut, tujuan dari adanya observasi adalah untuk mengetahui fakta dilapangan mengenai aktivitas yang dilakukan.

b. Wawancara

Teknik wawancara merupakan cara sistematis untuk memperoleh informasi dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan lisan mengenai obyek atau peristiwa pada masa lalu, kini, dan akan datang. Wawancara adalah salah satu teknik teknik pengumpulan data secara tatap muka langsung dimana pewawancara (interviewer) secara interaktif melakukan tanya jawab dengan orang yang diwawancarai (interviewee).⁶

c. Dokumentasi

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 224.

⁶ Rachmawati. Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif : Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*. 11. 1. (2007): 35-40

Mengumpulkan dokumen atau sering disebut Dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumen ini dapat berupa dokumen pemerintah, hasil penelitian, foto-foto atau gambar, buku harian, foto, rekaman pidato, laporan dan sebagainya.⁷

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dimana penulis melakukan penelitian. Penetapan lokasi merupakan tahap yang paling penting dalam penelitian kualitatif, oleh sebab itu dengan ditetapkannya lokasi penelitian objek dan tujuan sehingga memudahkan untuk melakukan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis dan deskriptif kualitatif. Untuk lebih jelasnya dalam model analisis interaktif dari Miles dan Huberman dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Reduksi Data (Pengumpulan Data)

Merupakan proses seleksi dan penyederhanaan data yang diperoleh dilapangan. Teknik ini digunakan agar data dapat digunakan sepraktis mungkin dan seefesien mungkin, sehingga hanya ada data yang diperlukan dan dinilai valid yang dijadikan sumber penelitian. Tahap ini berlangsung secara terus-menerus dari tahap awal sampai tahap akhir.

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014) h.28

2) Data Display (Penyajian Data)

Merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Dengan menggunakan data display maka akan membuat lebih mudah untuk memahami apa yang telah terjadi, merancang kerja kedepannya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3) Kesimpulan

Dari awal pengumpulan data peneliti harus sudah mulai mengerti apa arti dari hal-hal yang ditemui. Dari data yang diperoleh dilapangan maka dapat diambil suatu kesimpulan hasil akhir penelitian.